

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian mengenai pengaruh faktor makro ekonomi terhadap tingkat inflasi di Korea Selatan periode tahun 2009—2023 di atas, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) (*positive shock*) di Korea Selatan pada jangka pendek memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat inflasi. Hal ini merujuk pada kenaikan harga bahan bakar minyak yang dapat secara langsung mempengaruhi biaya produksi dan distribusi yang pada akhirnya akan mendorong harga barang dan jasa di pasar. Sementara penurunan harga BBM (*negative shocks*) di Korea Selatan pada jangka pendek, memiliki pengaruh positif serta negatif dan signifikan terhadap tingkat inflasi. Penurunan harga BBM dalam periode ini baru memberikan dampak yang terasa setelah beberapa periode yang disebabkan oleh penyesuaian pasar dalam merespons perubahan harga BBM serta ekspektasi inflasi yang tetap dipengaruhi oleh tren harga sebelumnya.
2. Peningkatan suku bunga (*positive shock*) di Korea Selatan pada jangka panjang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat inflasi. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan suku bunga pada periode saat ini berkontribusi pada peningkatan inflasi dalam jangka panjang yang dapat disebabkan oleh penyesuaian struktur harga di pasar atau efek lanjutan dari perubahan kebijakan moneter terhadap aktivitas ekonomi secara keseluruhan.
3. Peningkatan jumlah uang beredar (*positive shock*) di Korea Selatan pada jangka pendek memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat peningkatan pada jumlah uang beredar, dampaknya terhadap inflasi tidak secara langsung terlihat dalam periode yang singkat. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor penyesuaian ekonomi yang mempengaruhi laju inflasi dalam jangka waktu tertentu. Sementara penurunan jumlah uang beredar (*negative shocks*) di

Korea Selatan pada jangka pendek, memiliki pengaruh positif serta negatif dan signifikan terhadap tingkat inflasi. Hal ini mengindikasikan bahwa pengurangan jumlah uang beredar langsung mengurangi tekanan inflasi karena berkurangnya likuiditas dalam perekonomian yang membatasi daya beli masyarakat serta aktivitas ekonomi secara keseluruhan.

4. Variabel harga bahan bakar minyak, tingkat suku bunga, dan jumlah uang beredar secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat inflasi.

## **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh faktor makro ekonomi terhadap tingkat inflasi di Korea Selatan periode tahun 2009—2023 di atas, maka diperoleh beberapa saran sebagai berikut:

### **V.2.1 Saran Teoritis**

- a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen atau bebas lain serta penggunaan faktor budaya masyarakat pada suatu negara dalam penelitian yang dapat mempengaruhi tingkat inflasi.
- b. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode waktu penelitian yang lebih panjang untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika pengaruh variabel-variabel yang digunakan terhadap inflasi.
- c. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan objek penelitian yang lebih luas dan tidak hanya membahas satu negara saja agar hasil dari penelitian dapat dilakukan perbandingan antara negara satu dengan negara lainnya.

### **V.2.2 Saran Praktis**

- a. Bagi Pemerintah

Diharapkan bagi pemerintah untuk dapat lebih bijaksana dalam melakukan koordinasi yang lebih baik antara kebijakan fiskal untuk melakukan pengelolaan perekonomian melalui pengeluaran dan pendapatan negara, seperti penyediaan anggaran untuk pembangunan infrastruktur, teknologi, dan pendidikan serta kebijakan moneter untuk

mengendalikan stabilitas nilai tukar, suku bunga, dan jumlah uang beredar melalui mengelola likuiditas dalam perekonomian untuk mendukung pertumbuhan yang stabil juga diperlukan untuk menjaga stabilitas inflasi. *Bank of Korea (BoK), Ministry of Economy and Finance (MOEF), Korea Development Institute (KDI)* diharapkan untuk fokus pada pengendalian inflasi melalui kebijakan moneter yang responsif terhadap kondisi ekonomi global dan domestik.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh Harga BBM, Tingkat Suku Bunga, dan Jumlah Uang Beredar terhadap Tingkat Inflasi di Korea Selatan dengan periode tahun 2009—2023.